

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI SMA NEGERI DI KOTA SINGARAJA**

**Oleh,  
Made Pramana Bayu Mawardi, NIM 1914031015  
Prodi Pendidikan Geografi**

**ABSTRAK**

Kurikulum Merdeka Belajar telah diterapkan secara resmi sebagai upaya meningkatkan fleksibilitas dan relevansi pembelajaran ditingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis penerapan kurikulum merdeka belajar SMAN Negeri di Kota Singaraja (2) menganalisis implikasi penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa (3) menganalisis upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan kurikulum merdeka belajar. Berkenaan dengan itu, penelitian didesain sebagai penelitian deskriptif dengan mengambil lokasi di Kota Singaraja. Pengambilan sampelnya Multistage Random Sampling yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada SMA Negeri di kota Singaraja bervariasi dari kriteria Tinggi (70-84) sampai Sangat Tinggi (85-100). (2) Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi untuk SMA Negeri di kota Singaraja dengan di terapkannya kurikulum merdeka belajar ada pada kriteria “Biasa Saja”(55-69) (3) Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Perencanaan dan Penerapan Pembelajaran. terkendala dalam (informasi kurikulum merdeka belajar dan menyusun Modul Ajar). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran ( penegenalan karakteristik dan materi pelajaran yang ada dibuku pegangan siswa terdapat materi yang kurang lengkap dan terdapat fasilitas sekolah seperti proyektor yang rusak) ,permasalahan tersebut mampu teratasi dengan mengikuti pelatihan dan saling membantu antar rekan guru.

**Kata kunci :** Kurikulum Merdeka Belajar, Minat Belajar Geografi Siswa, Kendala Kurikulum Merdeka Belajar.

**IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT LEARNING  
CURRICULUM AND ITS IMPLICATIONS FOR STUDENTS' LEARNING  
INTEREST IN GEOGRAPHY SUBJECTS IN STATE HIGH SCHOOLS IN  
SINGARAJA CITY**

**By**

**Made Pramana Bayu Mawardi, NIM 1914031015**

**Prodi Pendidikan Geografi**

**ABSTRACT**

The Independent Learning Curriculum has been officially implemented as an effort to increase the flexibility and relevance of learning at the educational level. This research aims to: (1) analyze the implementation of the independent learning curriculum at State High Schools in Singaraja City (2) analyze the implications of implementing the independent learning curriculum on students' learning interest (3) analyze teachers' efforts in overcoming obstacles to implementing the independent learning curriculum. In this regard, the research was designed as descriptive research taking place in Singaraja City. The sample was taken by Multistage Random Sampling which was then analyzed descriptively qualitatively. The research results show: (1) The implementation of the Independent Learning Curriculum in State High Schools in the city of Singaraja varies from High (70-84) to Very High (85-100). (2) Students' interest in learning in Geography Subjects for State High Schools in the city of Singaraja with the implementation of the independent learning curriculum is in the "Ordinary" criteria (55-69) (3) Obstacles faced by teachers in implementing the Independent Learning Curriculum in Planning and Implementation Learning. Constraints in (free learning curriculum information and preparation of teaching modules). Obstacles in the Implementation of Learning (introducing characteristics and learning materials in the student handbook contained incomplete material and there were school facilities such as broken projectors), these problems could be overcome by attending training and helping each other among fellow teachers.

**Keywords:** Independent Learning Curriculum, Students' Interest in Learning Geography, Obstacles to the Independent Learning Curriculum.